

## Eskalasi geopolitik Timur Tengah membayangi pasar

Pasar saham Amerika Serikat bergerak fluktuatif pekan lalu dibayangi oleh eskalasi geopolitik di Timur Tengah setelah Israel melakukan operasi darat ke wilayah Lebanon, yang diikuti retaliasi dari Iran dengan peluncuran misil ke Israel. Harga minyak Brent melonjak 8.4% pekan lalu ke USD78.05 /bbl di tengah kekhawatiran eskalasi kondisi lebih lanjut, terutama apabila Israel menyerang infrastruktur produksi minyak Iran. Namun sentimen pasar membaik menjelang akhir pekan merespon data tenaga kerja AS yang lebih baik dari ekspektasi sehingga mendukung harapan ekonomi AS dapat menghindari resesi. Data nonfarm payroll mencatat 254 ribu pekerja baru di September, yang merupakan level tertinggi dalam enam bulan, dan data pengangguran turun ke 4.1% dari sebelumnya 4.2%. Indeks S&P 500 ditutup positif 0.22% pekan lalu dengan sektor energi mencatat kinerja terbaik. Sementara itu imbal hasil UST 10Y naik dari 3.75% ke 3.96% seiring dengan ekspektasi The Fed akan memangkas suku bunga lebih gradual dari perkiraan sebelumnya.

Pasar saham kawasan Asia bergerak variatif pekan lalu dengan pasar China mainland libur Golden Week, sementara pasar Taiwan tutup dua hari karena kondisi taifun. Pasar Hong Kong melanjutkan penguatan, dengan indeks Hang Seng +10.2%, didukung harapan stimulus dari pemerintah China. Sementara itu indeks Topix Jepang melemah 1.7% pekan lalu setelah Shigeru Ishiba terpilih menjadi perdana menteri, mengalahkan lawannya yang dipandang lebih pro- stimulus moneter. Pasar saham kawasan Asia lain mencatat pelemahan di tengah ketidakpastian geopolitik Timur Tengah dan melonjaknya harga minyak dunia. Indeks Kосpi melemah -3.0%, indeks Nifty India -4.5%, dan indeks MSCI ASEAN -2.6%.

Pasar domestik tidak luput dari pelemahan pekan lalu dengan indeks saham IDX80 melemah 2.96% dan indeks obligasi BINDO melemah 0.35%. Mayoritas sektor mencatat pelemahan di pasar saham, kecuali sektor material yang berhasil ditutup positif. Investor asing mencatat penjualan bersih IDR4.9 triliun di pasar saham pekan lalu. Imbal hasil SBN 10Y naik dari 6.47% ke 6.64% (+17bps) pekan lalu seiring dengan naiknya imbal hasil UST 10Y

(+21bps). Nilai tukar Rupiah melemah 2.38% ke level 15,485/USD. Rilis data menunjukkan untuk 5 bulan berturut-turut Indonesia mengalami deflasi. Secara tahunan, inflasi turun ke level 1.84%, dan secara bulanan inflasi tercatat -0.12%. BPS mengomentari deflasi dipicu oleh penurunan harga pangan akibat panen yang membaik. Di lain pihak, inflasi inti masih mencatat kenaikan ke 2.09% YoY, dari bulan sebelumnya 2.02%.

### Kinerja pekan lalu

	27 Sep 24	4 Okt 24	Perubahan
JCI Index	7,696.92	7,496.09	-2.61%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	14,098	11,974	-15.06%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-3,371.79	-4,937.52	46.44%
IDX 80 Index	136.27	132.24	-2.96%
BINDO Index	517.66	515.83	-0.35%
USD/IDR	15,125.00	15,485.00	-2.38%
S&P 500 Index	5,738.17	5,751.07	0.22%
Dow Jones Index	42,313.00	42,352.75	0.09%
Nasdaq Index	18,119.59	18,137.85	0.10%
FTSE Sharia Global	4,049.81	3,996.48	-1.32%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	4,059.07	4,001.32	-1.42%
US Treasury 10Y (%)	3.75	3.97	21.6 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6.47	6.65	17.5 bps
DXY Index	100.38	102.52	2.13%

### Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXBASIC	Material	1.53%
IDXINDUS	Perindustrian	-0.56%
IDXHLTH	Kesehatan	-0.57%
IDXENER	Energi	-0.59%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-0.88%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-2.15%
IDXFIN	Keuangan	-2.70%
IDXPROP	Properti & real estat	-2.74%
IDXINFRA	Infrastruktur	-3.11%
IDXCYC	Konsumen non-primer	-3.19%
IDXTECH	Teknologi	-6.09%

### Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
	10-Okt	CPI YoY	2.5%	2.3%
Amerika Serikat	11-Okt	PPI YoY	1.7%	1.6%
	11-Okt	U Michigan consumer sentiment	70.1	70.5
Indonesia	7-Okt	Foreign reserves	USD150.2 bn	-
	8-Okt	Consumer confidence index	124.4	-



### Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [manulifeim.co.id](http://manulifeim.co.id). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di [manulifeim.com](http://manulifeim.com).